BAB IV

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA MOJOKERTO DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK

A. Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Produktif pada BAZNAS Kota Mojokerto

Allah Swt. telah mewajibkan zakat bagi seorang muslim dan menjadikan sebagai kelangsungan Islam dimuka bumi dengan cara mengambil zakat dari orang-orang yang mampu (muzaki) serta memberikan kepada mereka yang membutuhkan (mustahik). Dengan pengalokasian yang tepat dan baik zakat akan menjadi sumber dana yang potensial yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Semangat yang dibawa atas perintah menunaikan zakat adalah adanya perubahan kondisi seorang dari mustahik menjadi muzaki, sehingga akan mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto adalah lembaga ZIS (zakat, infak, dan sedakah) yang berpedoman pada prinsip syari'ah. Untuk menjalankan tugas dengan baik Badan Amil Zakat Nasional mempunyai Susunan Keanggotaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Bab 2 Pasal 8. Namun, dalam melaksanakan pengelolaan zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto belum bisa berdiri mandiri seperti yang dijelaskan pada UU No 23 Tahun 2011 Pasal 5 pada Bab 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang Ketentuan Umum Badan Amil Zakat Nasional yang isinya yaitu "BAZNAS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri".

Dalam pengelolaan zakat BAZNAS Kota Mojokerto berpedoman dengan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Kegiatan pengalokasian zakat khususnya pada zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto yaitu untuk bantuan modal usaha, kegiatan tersebut diwujudkan dengan: pembelian alat gerobak sayuran, penyediaan alat-alat penggorengan, penyediaan alat-alat tambal ban, pembelian alat jahit, penyediaan alat pembuat sepatu dan latihan kerja dalam rangka pemberdayaan ekonomi para mustahik.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Drs. H. M. Ma'shum Maulana, M.Pd.I selaku ketua atau pimpinan pada BAZNAS Kota Mojokerto mengatakan:

> ".... Alokasi zakat produktif di BAZNAS itu sekarang sudah berjalan dengan lancar mas, namun dalam pelaksanaannya masih belum semua program produktif terlaksana dikarenakan kurang sadarnya masyarakat akan membayar zakat pada BAZNAS Kota Mojokerto. Pada intinya semakin banyak orang yang zakat, maka semakin banyak sasaran fakir miskin produktif yang kita berikan. Disamping itu kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan usaha, jadi kami dari lembaga BAZNAS bekerja sama dengan Disnaker untuk mengadakan pelatihan kewirausahaan khususnya untuk mustahik"[1]

[1] Ma'shum Maulani, M., *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Nur Khanan, S.Pd.I selaku Badan Pelaksana bagian administrasi, zakat produktif paling banyak dialokasikan untuk modal usaha mustahik, belum semua program zakat produktif terlaksana. Itu dikarenakan kurangnya dana zakat yang masuk pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto.[2]

Mencermati kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan zakat produktif pada BAZNAS Kota Mojokerto, strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kota Mojokerto antara lain:

1. Mengadakan Pengajian-Pengajian

   BAZNAS Kota Mojokerto mengadakan beberapa pengajian di kelurahan-kelurahan yang dilakukan oleh pengurus BAZNAS sendiri. Pengajian tersebut sekaligus mengadakan sosialisasi dan edukasi tentang zakat. Dengan adanya pengajian tentang zakat, maka akan menambah wawasan pada masyarakat. Bagi orang yang merasa dirinya mampu untuk berzakat, maka mereka akan berzakat ke BAZNAS Kota Mojokerto. Sedangkan, bagi para mustahik yang masih mampu untuk usaha, juga akan berkesempatan untuk mengajukan modal ke BAZNAS Kota Mojokerto. Karena dalam pengajian tersebut juga mengajak para mustahik untuk mendirikan usaha yang produktif.

[2] Nur Khanan, *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengadakan Siaran Radio

Sosialisasi dan edukasi zakat produktif juga dilakukan melalui media Penyiaran Radio, dalam hal ini BAZNAS bekerjasama dengan dua Radio yaitu :

1) Radio Satria FM dalam Program Pengajian Subuh yang disiarkan setiap hari Mulai Pukul 05.00 WIB s.d. 05.30 WIB.
2) Radio RFM dalam Program Pengajian Live yang disiarkan setiap Minggu mulai pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 07.00 dengan Narasumber yang disediakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Mojokerto.

3. Mengadakan Pelatihan Usaha

Dalam pelatihan usaha ini BAZNAS Kota Mojokerto bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) untuk memberikan wawasan khususnya pada mustahik. *Pertama,* untuk memperbaiki kualitas pribadi mustahik dari sisi akhlak, keimanan, ilmu, dan semangat. *Kedua,* Menumbuhkan etos kerja dan budaya mandiri. *Ketiga*, hal yang terpenting adalah dengan pelatihan usaha yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Mojokerto ini yang merubah sisi perekonomian para mustahik. Dari yang dulunya kurang mampu menjadi sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Implikasi Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik

Strategi pengelolaan zakat produktif adalah sebuah program atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS untuk memberdayakan zakat (zakat produktif) dengan tujuan tercipta kesejahteraan pada para mustahik. Dimana dalam program tersebut tanpa ada akad untuk pengembaliannya, contohnya dana hibah modal yang diberikan pada mustahik untuk sebuah usaha.

Program Hibah Modal pada BAZ Kota Mojokerto ini menggunakan dua model pendistribusian yakni bersifat produktif tradisional dan produktif kreatif. Pendistribusian yang bersifat produktif tradisional pada hibah modal dapat dilihat dari cara pendistribusian pemberian berupa barang penunjang usaha mustahik, seperti yang sudah direalisasikan oleh BAZNAS Kota Mojokerto pemberian barang berupa mesin jahit sebagai penunjang usaha jahit milik mustahik dan juga kompresor sebagai alat penunjang usaha tambal ban mustahik. Kemudian model distribusi kedua yaitu bersifat produktif kreatif, untuk perealisasiannya pihak BAZNAS Kota Mojokerto memberikan bantuan Hibah Modal berupa dana (uang) untuk modal usaha.

Untuk meperoleh bantuan tersebut mustahik harus mengajukan persyaratan terlebih dulu ke BAZNAS Kota Mojokerto. Adapun persyaratan dan prosedur pengajuan dana hibah modal pada BAZNAS antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mencantumkan identitas diri (KTP dan KK).
2. Surat keterangan tidak mampu yang bertanda tangan Lurah setempat.
3. Mencantumkan biodata serta keterangan usaha yang akan diajukan hibah modalnya
4. Kemudian Pihak BAZ akan mensurvey usaha dari mustahik yang akan diberi dana hibah modal.
5. Dan apabila sudah disetujui maka saat itu juga dana hibah modal diserahkan.
6. Hibah Modal yang diberikan tidak hanya berupa uang tunai tetapi juga ada yang berupa alat penunjang usaha.

Dalam mengukur sebuah pengaruh terhadap kesejahteraan mustahik, penulis hanya menggunakan cara yang sederhana yaitu dengan melihat data-data mustahik yang telah menerima bantuan zakat hibah Modal dari BAZNAS Kota Mojokerto dan melihat kondisi atau pendapatan para mustahik setelah mendapatkan bantuan dana hibah modal untuk usaha. Setelah melihat data-data yang ada lalu penulis mencoba menganalisa data sesuai dengan kondisi mustahik. Berikut ini adalah data mustahik setelah diberikan bantuan zakat produktif berupa bantuan dana hibah modal usaha oleh BAZNAS Kota Mojokerto:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Data-data Mustahik Yang Diberi Bantuan Dana Hibah Modal Oleh BAZNAS Kota Mojokerto

No	Nama	Kondisi Ekonomi Setelah Mendapat Bantuan Hibah Modal		
		Tetap	Membaik	Maju
1	Mainah		√	
2	Fatma		√	
3	Haryono		√	
4	Lilik Khilifah		√	
5	Gemi Rahayu			√
6	Ulifah		√	
7	Nur Arifin		√	
8	Binti Syarifah		√	
9	Siti Aisyah		√	
10	Suhermin			√
11	Sri Hartatik		√	
12	Sugeng Riyadi		√	
13	Supini		√	
14	Mulyani		√	
15	Danu Suprayogi			√
16	Sugeng Widodo		√	
17	Sujiati		√	
18	Nur Arifin		√	
19	Khalimatus Sa'diyah		√	
20	Sulkan Effendi		√	
21	Choiriyah		√	
22	Cholifah		√	
23	Fadilah Ulfa		√	
24	Fauzi		√	
25	Jailani	√		
26	Jamilah	√		
27	Jannati		√	
28	Jumani	√		
22	Lailatul Muniroh		√	
20	Maslan	√		
31	Edi Dwi Purnomo			√
32	Sri Retno Dumilah			√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33	Moch. Abasori			√
34	Muchdar		√	
35	Said	√		
36	Samiati	√		
37	Suliah		√	
38	Sumirah	√		
39	Tiani		√	
40	Umu Hanik		√	
41	Sanikem	√		
42	Soendari		√	
43	Subakri		√	
44	Ismawati		√	
45	Suryani		√	
46	Sriyatun	√		
47	Jannah		√	
48	Mariyam		√	
49	Sugiatno		√	
50	Mardianto		√	
51	Yulaicha		√	
52	Slamet		√	
53	Kosim	√		
Jumlah		**10**	**37**	**6**

Dari data di atas, hampir semua kondisi ekonomi mustahik setelah mendapat bantuan zakat produktif dari BAZ membaik bahkan ada 6 *mustaḥiq* yang mengalami kemajuan dan 10 orang yang kondisi ekonominya tetap. Jadi, distribusi zakat yang diberikan oleh BAZ kepada 53 mustahik bisa dikatakan mempengaruhi kesejahteraan mustahik.

Akan tetapi dalam hal ini penulis mencoba memahami dan menganalisa distribusi zakat di BAZ Kota Mojokerto, antara lain:

1. Distribusi zakat yang diberikan oleh BAZ Kota Mojokerto dapat mempengaruhi kesejahteraan mustahik walaupun kurang maksimal.
2. Bantuan zakat yang diberikan oleh BAZ tidak banyak sehingga peluang maju untuk mustahik kurang maksimal.
3. Latar belakang pendidikan para mustahik yang kurang sehingga pengaruh bantuan zakat kurang signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sejauh ini pengurus BAZ Kota Mojokerto sudah cukup baik dalam memberikan pengarahan-pengarahan kepada mustahik.
5. Kurang optimalnya upaya pendampingan dari BAZ terhadap mustahik yang menerima dana Hibah Modal.

Dan Adapun implikasi dari strategi pengelolaan zakat produktif pada BAZNAS Kota Mojokerto dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, yaitu antaralain:

1. Memperoleh Modal Usaha

Bantuan permodalan diberikan dalam bentuk bantuan uang tunai di dunia usaha. Kelebihannya adalah permodalan ini diberikan secara langsung kepada mustahik untuk modal usaha awal dan juga untuk modal pengembangan usaha. Artinya setelah usaha itu dirintis, dan sebelum usaha itu dirintis, pihak BAZNAS Kota Mojokerto memberikan dana hibah secara langsung untuk tambahan modal usaha mustahik.

Hasil Wawancara yang diungkapkan oleh Bapak M. Fathur Rohman selaku badan pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat di BAZNAS Kota Mojokerto:

> "…. permodalan atau pemberian modal itu iya diberikan/dihibahkan kepada fakir miskin yang sudah punya usaha tetapi kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya. Kurangnya modal ini dipengaruhi oleh dana yang masuk ke BAZNAS. Karena semakin rendah dana zakat yang masuk maka, akan semakin sedikit juga pengalokasian dana zakat ke mustahik"[3]

[3] Fathur Rohman, *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya biaya permodalan ini, masyarakat yang kurang mampu khususnya mustahik akan terbantu dalam memiliki modal untuk mengembangkan usaha yang produktif.

2. Mustahik Dapat Berwirausaha

Pelatihan usaha memiliki nilai positif untuk masyarakat, karena masyarakat yang mengikuti pelatihan usaha ini akan mendapatkan wawasan baru untuk berwirausaha. Dengan adanya bantuan pelatihan usaha ditambah juga bantuan hibah berupa barang penunjang usaha bagi para mustahik, maka mustahik mampu mengembangkan usaha agar menjadi lebih baik derajat perekonomiannya.

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Bapak H. Wuliyono selaku Koordinator Badan Pelaksana Satuan Audit Internal di BAZNAS Kota Mojokerto:

> "…. benar sekali mas, dengan pelatihan usaha itu mampu memberikan pengetahuan kepada mustahik yang awam dengan berwirausaha, akan tetapi kami bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) untuk memberikan pelatihan kerja pada mustahik, jadi pihak Disnaker lah yang memberikan wawasan pada mustahik terkait kewirausahaan."[4]

Dalam pelatihan usaha ini BAZNAS Kota Mojokerto bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) untuk memberikan wawasan pada mustahik. *Pertama,* untuk memperbaiki kualitas pribadi mustahik dari sisi akhlak, keimanan, ilmu, dan semangat. *Kedua,* Menumbuhkan etos kerja dan budaya mandiri. *Ketiga*, hal yang terpenting adalah

[4] Wuliyono, *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pelatihan usaha yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Mojokerto ini, merubah sisi perekonomian para mustahik. Dari yang dulunya mustahik, menjadi muzaki.

3. Memperoleh Motivasi Moral

Bentuk motivasi yang dilakukan di BAZNAS Kota Mojokerto tentang pentingnya zakat, fungi zakat, hak zakat, dan kewajiban membayar zakat. Motivasi secara moral ini dilakukan melalui pengajian umum, diskusi keagamaan dan lain-lain. Pemberian motivasi moral di lakukan setiap hari pukul 05.00 s.d. 05.30 WIB dengan menggunakan media siaran Radio Satria FM dan setiap satu minggu sekali pukul 06.00 s.d pukul 07.00 WIB dengan menggunakan media siaran Radio R FM.[5]

Seperti wawancara dengan Ibu Kusuma Dewi selaku badan pelaksana bagian perencanaan keuangan dan pelaporan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto, beliau mengatakan:

> "…. ada mas, motivasi dan sosialisasi untuk memberitahukan pentingnya berzakat dan menginformasikan bahwa zakat itu adalah satu kewajiban dari ummat Islam, dan juga ada yang mempunyai hak-hak dari zakat tersebut ya seperti 8 ashnaf itu, kegiatan itu dilakukan seperti ceramah setiap pagi jam 05.00-05.30 WIB. Melalui radio Satria FM., Sedangkan diradio berbeda di R FM juga ada setiap satu minggu sekali pada pukul 07.00 sampai selesai."[6]

Dengan adanya bantuan berupa motivasi moral ini, memberikan dampak positif kepada masyarakat. Karena pesan-pesan moral disampaikan lewat siaran radio, maka secara tidak langsung semua masyarakat Kota Mojokerto bisa mendengarkannya. Motivasi Moral ini

[5] Kusuma Dewi, *Wawancara,* Mojokerto, 3 Januari 2017.
[6] Ika Rahmawati, *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendorong agar para muzaki berzakat melalui BAZNAS. Dengan begitu maka semakin banyak zakat yang diterima BAZANAS Kota Mojokerto, maka akan semakin banyak pula penyaluran atau pendistribusian zakat tersebut kepada mustahik.

4. Derajat Perekonomian Mustahik Meningkat

Dengan adanya bantuan modal uhasa dari BAZNAS Kota Mojokerto yang dulunya mustahik kebutuhan makan saja masih harus tergantung pada orang lain, maka dengan adanya bantuan modal usaha tersebut derajat perekonomian mustahik meningkat. Artinya dengan adanya bantuan dana, barang penunjang usaha, serta pelatihan-pelatihan kewirausahaan, dari BAZNAS apa yang menjadi kebutuhan dasar mustahik terpenuhi, dari yang tidak bisa membiayai anaknya sekolah menjadi bisa membiayai, dari yang dulunya tidak bisa berjualan menjadi bisa berjualan, dari yang dulunya seorang karyawan pembuat sepatu setelah memperoleh bantuan dari BAZNAS menjadi seorang perintis usaha sepatu, dari yang dulunya karyawan penjahit baju karena diberikan bantuan mesin jahit sekarang bisa merintis usaha jahit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id